

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Miana V yang terletak di RW 02 KPAD Gegerkalong Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Pos PAUD Miana V berdiri pada tahun 2011 yang prioritas dan harapan utamanya adalah membantu masyarakat yang kurang mampu untuk mengikutsertakan anak-anaknya dalam memperoleh pendidikan sejak usia dini. Pos PAUD ini tidak hanya menyediakan program untuk anak-anak saja namun menyediakan juga berbagai program untuk orang tua murid seperti penyuluhan KB, pembuatan hasta karya, pengajian dan lain-lain dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap ibu-ibu/orang tua murid yang menjadi anggota kegiatan persatuan orang tua murid (POM), ketua persatuan orang tua murid POM, pengelola Pos PAUD, serta tutor POS PAUD di Pos PAUD Miana V yang terletak di RW 02 KPAD Gegerkalong Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang terdiri dari satu orang kepala sekolah Pos PAUD, satu orang tutor, ketua persatuan orang tua murid (POM), dan Sekretaris POM.

Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian yang dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Subjek sudah lama aktif dalam kegiatan pembelajaran di Pos PAUD Miana
2. Subjek memiliki waktu yang cukup untuk diminta informasi
3. Subjek aktif dalam berbagai kegiatan persatuan orang tua murid (POM)

B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan/proposal penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan pembimbing dan persetujuan. Setelah rancangan disetujui kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II. Kegiatan selanjutnya mengurus perizinan, yang dimulai dari surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan dan diketahui oleh Dekan Fakultas, kemudian diteruskan dengan mengajukan permohonan izin penelitian pada lembaga pendidikan yang dijadikan tempat penelitian yaitu Pos PAUD Miana V yang dapat membantu dalam penelitian ini. Guna memudahkan serta membantu proses pengumpulan data, maka peneliti mempersiapkan kelengkapan penelitian seperti: pedoman wawancara untuk kepala sekolah, tutor, ketua POM, dan sekretaris POM yang dapat digunakan dalam proses penelitian.

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pencarian serta penggalan data secara keseluruhan dan mendalam dengan menelaah lebih dekat kepada subjek, yang dilakukan dengan observasi, wawancara baik dengan ketua POM, sekretaris POM, tutor dan kepek Pos PAUD. Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

3. Tahap pelaporan

Setelah data terkumpul, maka dilakukan laporan penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan, laporan penelitian ini merupakan hasil penelitian yang akan dianalisis dan dideskripsikan kemudian dibahas berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang muncul dalam proses penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil tersebut. Data yang telah dianalisis diiringi dengan proses bimbingan agar data yang telah dianalisis dapat disetujui.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah yang ada pada masa sekarang mengenai realitas

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial sebenarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2010: 11) bahwa “metode deskriptif adalah suatu penelitian yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”. Hal ini diperkuat oleh Surakhmad (1994: 140) yang mengemukakan ciri-ciri tentang metode deskriptif yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa

Penelitian ini penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai “Bagaimana Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program Paud Di Pos Paud Miana V Rw 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung”.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan karakteristik penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah (langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci), data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, lebih menekankan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik teramati). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu

masyarakat atau sekelompok orang tertentu atau gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (Basrowi&Suwandi, 2008: 21) bahwa: ‘Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh’.

Nasution (2003: 9) mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Sumber data ialah situasi yang wajar *“natural setting”*, 2) peneliti sebagai instrumen penelitian; 3) sangat deskriptif; 4) mementingkan proses maupun produk; 5) mencari makna; 6) mengutamakan data langsung; 7) triangulasi; 8) menonjolkan rincian kontekstual; 9) subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, 10) mengutamakan perspektif *emic*, verifikasi; 11) mengutamakan audit trail; 12) sampling yang purposif; 13) partisipasi tanpa mengganggu; 14) mengadakan analisis sejak awal penelitian; 15) desain penelitian tampil dalam proses penelitian”.

Berdasarkan ciri-ciri diatas penelitian dapat berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati mereka sejak awal sampai akhir proses penelitian, fakta dan data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Dengan mengungkapkan pelaksanaan kegiatan POM dan hasil dari pelaksanaan kegiatan POM (Persatuan Orang Tua Murid) dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD, serta dampak kegiatan POM terhadap efektivitas program PAUD. Melalui penggunaan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran mengenai permasalahan sedalam-dalamnya secara utuh.

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kebingungan, penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Siagian (2001 : 24) “Efektivitas adalah penyelesaian kegiatan tepat pada waktu yang telah ditetapkan”. Yang dimaksud efektivitas dalam penelitian ini yaitu suatu proses pelaksanaan program POM yang mengarah kepada pencapaian suatu keberhasilan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu yang telah dicapai yang mana tujuan tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

2. Persatuan Orang Tua Murid/Komite Sekolah

Berdasarkan keputusan Mendiknas Nomor 044/U/2002, menyatakan komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Dalam prakteknya komite sekolah dibuat dengan sebutan lain misalnya POM (Persatuan Orang Tua Murid). Persatuan Orang Tua Murid yaitu suatu wadah komite sekolah

yang dibentuk untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua murid.

3. Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang (Widoyoko, 2012: 8). Program dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga dengan dukungan sarana dan prasarana serta berbagai pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan agar memudahkan pada proses penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen atau alat penelitian itu sendiri. penelitian kualitatif harus mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga peneliti dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada ditempat penelitian. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaan kegiatan POM, serta dampak kegiatan POM terhadap efektivitas program PAUD, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan berdasarkan

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pelaksanaan kegiatan POM, pengamatan tersebut berlandaskan dengan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Dalam proses pengembangan instrumen, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Penyusunan kisi-kisi
2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi
3. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang kisi-kisi, pedoman wawancara, dan observasi.
4. Merevisi pedoman wawancara dan observasi
5. Melakukan penelitian lapangan

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan representatif, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Wawancara yang dilakukan

dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa informan, antara lain : kepala sekolah Pos PAUD, satu orang tutor, ketua POM, dan sekretaris POM. Alasan mempergunakan wawancara yaitu sebagai pelengkap dari observasi sehingga data yang tidak didapatkan dari observasi dapat terpenuhi.

Wawancara dilaksanakan ketika hasil observasi belum tercapai dan dilaksanakan ketika observasi sedang berlangsung. Aspek wawancara dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan kegiatan POM (Persatuan Orang Tua Murid) dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD, hasil dari pelaksanaan kegiatan POM (Persatuan Orang Tua Murid) dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD, dampak kegiatan POM terhadap efektivitas program PAUD di Pos PAUD Miana V. Wawancara ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai September namun waktu disesuaikan dengan waktu luang informan. Adapun jadwal yang telah dilaksanakan wawancara dengan kepala sekolah Pos PAUD dan tutor dilakukan 4 kali pada tanggal 04, 05, 09, dan 11 Juli 2012, kemudian dengan ketua POM 4 kali pada tanggal 11 juli, 29 agustus, 30 agustus, 05 september 2012, sekretaris POM 4 kali pada tanggal 05, 07, 10, dan 12 september 2012. Wawancara tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit pada setiap orang yang menjadi responden. Alat yang digunakan peneliti pada saat wawancara adalah ditulis pada draf wawancara.

Setelah melakukan wawancara peneliti lebih memahami dan mendapatkan penjelasan dari aspek-aspek yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa tertentu yang dilakukan oleh kasus sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan diri secara aktif dimaksudkan untuk mengumpulkan data di mana peneliti melibatkan diri secara aktif, mengamati secara langsung dan mencatat informasi mengenai kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh persatuan orang tua murid (POM), sehingga mengetahui secara langsung aktivitas, dan interaksi kelompok POM.. Peneliti mengamati secara langsung objek penelitiannya dengan menggunakan seluruh alat indranya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 199) menjelaskan bahwa “Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Observasi ini dilakukan dari bulan Juli sampai September, namun waktu disesuaikan dengan waktu luang informan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi dalam Sugiyono (2007: 330-331) menjelaskan bahwa triangulasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu: a) triangulasi teknik: pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama; b) triangulasi sumber: pengumpulan data yang menggunakan satu cara pada bermacam-macam sumber data.

Sementara itu, Susan (Sugiyono, 2008: 241) menyatakan bahwa : “triangulasi tidak menentukan, kebenaran tentang beberapa fenomena sosial, tetapi triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang apa yang pernah sedang diselidiki”.

Sehubungan dengan hal tersebut teknik pengumpulan data melalui triangulasi tidak hanya mencari kebenaran tentang yang diteliti tetapi juga adanya pemahaman terhadap gejala-gejala yang muncul ketika melakukan proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang akan menggali informasi melalui pengumpulan data yang menggunakan satu cara

yaitu proses wawancara pada bermacam-macam sumber data yaitu ketua POM, sekretaris POM, kepala sekolah Pos PAUD, dan satu orang tutor.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut Surakhmad (1994: 99) menjelaskan bahwa “mengolah data yaitu suatu usaha yang konkrit untuk membuat data itu bicara. Analisis data berkaitan erat dengan satuan dan kategorisasi yang analog dengan variabel dalam penelitian kualitatif.

Pengolahan dan analisis dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpretasikan dan dianalisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara (interview), catatan lapangan (hasil observasi) dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam hal ini langkah-langkah yang ditempuh yaitu: (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012: 91) “analisis data secara umum mengikuti langkah-lagkah berikut yaitu reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data yaitu dengan menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikembalikan. Data-data tersebut

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal yang penting-penting. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan lagi. Setelah itu penulis menyeleksi semua data yang berhubungan dengan penelitian efektivitas kegiatan persatuan orang tua murid (POM) dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang penyajiannya dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah menyusun dan menggolongkan data yang diperoleh sehingga mudah dipahami.

Setelah dilakukan display dan reduksi data, maka kegiatan yang selanjutnya dikerjakan adalah membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh, kemudian hasil penelitian diuji kebenarannya melalui triangulasi data. Pada penarikan kesimpulan peneliti menyampaikan ringkasan hasil yang dianggap penting dan diuraikan hasil analisis data dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.